

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada metode penelitian yang bertujuan agar dalam penyusunan dapat tersusun secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah terkait fenomena pernikahan di bawah tangan masyarakat Kecamatan Sukoharjo. Adapun metode penilitan tersebut adalah menggunakan metode kualitatif lapangan (*field research*). Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, atau biasa disebut experiment, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan, karena informasi yang didapat dan dikumpulkan dari lapangan.

Secara sederhana dapat diartikan bahwa tujuan kualitatif adalah untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pertanyaan melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik, yang berarti mempelajari sesuatu dalam bentuk alamiahnya, atau interpretasi fenomena dalam konteks maknanya.¹

Sedangkan penelitian

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), Cet-4 h. 329.

lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang suatu keadaan dan interaksi sosial, individu, kelompok, Lembaga, dan masyarakat.²

John W. Creswell mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral, maka peneliti melakukan terhadap peserta penelitian atau partisipan dengan menggunakan pertanyaan yang umum.

Setelah peneliti melakukan wawancara, kemudian informasi yang didapat dikumpulkan, bisa berupa teks atau kata. Data atau informasi yang sudah terkumpul kemudian dianalisis, hasil analisis tersebut bisa berupa deskripsi, penggambaran, ataupun bentuk tema. Dari semua data-data yang didapatkan, peneliti kemudian membuat interpretasi untuk menguak makna yang terpendam. Langkah selanjutnya yaitu peneliti membuat permenungan pribadi atau *self reflection* dengan menjelaskan dan mengaitkan penelitian ilmuwan atau peneliti terdahulu agar dapat menjadi perbandingan. Tahap terakhirnya yaitu, hasil penelitian kualitatif dibentuk dan dituangkan menjadi laporan tertulis.

Pendekatan penelitian adalah suatu cara, rencana, atau rancangan penelitian. Artinya, ketika seseorang akan melakukan penelitian, maka peneliti harus menentukan pendekatan penelitian, yang dimana pendekatan

² Husaini Usman DKK, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5.

tersebut akan dijadikan rancangan cara berfikir bagaimana penelitian atau riset tersebut akan dilakukan. Dengan adanya rancangan tersebut peneliti akan mudah mendapatkan jawaban terhadap penelitian yang telah ia lakukan dan rumuskan. Rancangan tersebut telah ditentukan dari awal melakukan penelitian. Jika pendekatan penelitian yang dilakukan berbeda, maka akan berbeda juga proses penelitiannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif sosiologis. Pendekatan normatif adalah pendekatan yang bersumber pada Al-Qur'an, Hadis, serta pendapat-pendapat Ulama. Sedangkan pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang dihubungkan dengan teori-teori sosial khususnya sosiologi keluarga. Pendekatan sosiologis juga digunakan untuk melihat nilai-nilai adat yang berlaku pada masyarakat khususnya Indonesia. Sosiologi mempelajari masyarakat meliputi gejala-gejala sosial, struktur sosial, perubahan sosial dan jaringan hubungan atau interaksi manusia sebagai makhluk individu maupun sosial.³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan normatif sosiologis karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara, yang mana akan dilakukan wawancara kepada informan yang dianggap representatif untuk mendapatkan data-data akurat yang diperlukan.

³ Ida Zahara Adibah, "Pendekatan Sosiologi Dalam Studi Islam" Vol. 1 (2017): h. 5.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu hal keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.⁴ Maka dari itu, kehadiran peneliti dengan terjun langsung ke lapangan sangat penting agar informasi yang didapatkan akurat sesuai fakta yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian itu dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah berlangsung, atau tempat dimana peneliti melakukan penelitian dan menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti agar memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Lokasi yang diambil penulis berada di Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), h. 15.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan dan dapat dikumpulkan melalui wawancara, hasil survei, observasi oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari sumber pertama seperti KUA dan masyarakat.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan, atau data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Sumber data sekunder penelitian ini adalah berasal dari buku-buku ilmiah, jurnal, artikel, Al-Qur'an, Hadits, Peraturan Perundang-undangan, serta tulisan lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati suatu objek tertentu dengan cermat secara langsung ditempat penelitian tersebut. Istilah observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan aspek dalam fenomena tersebut. Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif, dan agar data akurat dan bermanfaat, observasi harus

dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung dengan terjun di lapangan dan meneliti fenomena yang terjadi di masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan informal, namun bukan sekedar percakapan biasa, melainkan untuk mendapat informasi yang akurat dan secara mendalam. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak terkait dalam fenomena pernikahan di bawah tangan, seperti pelaku atau masyarakat.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat maka diperlukan bahan-bahan penunjang yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dengan melakukan penelusuran data atau informasi dengan metode dokumentasi dari buku-buku, catatan, arsip-arsip ataupun bahan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan adalah berupa metode deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan mendeskripsikan hasil wawancara yang diperoleh sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang konsisten, objektif, dan logis sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Dalam penelitian ini, Teknik Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni identifikasi, klasifikasi dan kemudian diinterpretasikan dengan penjelasan secara deskriptif. Peneliti akan mengumpulkan data dari lokasi penelitian dan mengolahnya dengan menjelaskan kesimpulan yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu unsur dalam penelitian kualitatif yang tidak dapat dipisahkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian itu benar-benar ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari pada sikap dan jumlah orang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, teknik, dan waktu, yaitu mengecek data dari beberapa sumber, dokumentasi, observasi maupun wawancara yang dilakukan pada waktu tertentu.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a) Menyusun rancangan penelitian

- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Membuat kerangka penelitian
- 2. Tahap Penelitian
 - a) Menyeleksi objek kajian
 - b) Melakukan analisis isi
 - c) Penerapan hasil
 - d) Melakukan studi pustaka untuk penunjang penelitian
 - e) Mencatat kesimpulan
- 3. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara penguraian dan pendeskripsian hasil wawancara. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu suatu penelitian yang didasarkan pada suatu ketentuan hukum dan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan.⁵



⁵ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 26.



